

PENGARUH MEDIA VIDEO TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS V DALAM PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DI SD KATOLIK SANTO YOHANES DON BOSCO PALANGKARAYA

Rossi Maria

Sekolah Tinggi Pastoral Tahasak Danum Pambelum Keuskupan Palangka Raya

Fransiskus Janu Hamu

Sekolah Tinggi Pastoral Tahasak Danum Pambelum Keuskupan Palangka Raya

Silvester Adinuhgra

Sekolah Tinggi Pastoral Tahasak Danum Pambelum Keuskupan Palangka Raya

***Abstract.** This study aims to see the effect of video media on the students' learning interests for the fifth grade students in the learning process of Catholic religious education. Video media is one of the teacher's aids, which can be used as a bridge from the teachers and students in teaching and learning process. The video is displaying the learning materials about Catholic religious education.*

This is quantitative research with experiment design. The population in this study were students of the fifth-grade in St. Yohanes Don Bosco elementary school Palangkaraya. The samples are the class of VA as a control class and VB as an experiment class. The researcher does a raffle from five classes to get the sample. Data collection techniques in this study were carried out by observation, questionnaire and student learning outcomes in class V.A and V.B. After the data is obtained, then the data is tested by t test to find out the influence of Video towards student's learning interest.

From the results of the observation hypothesis testing and the student's achievement test, it is proven that the used of video media has a good influence to the student's learning interest. The results of research with observational data analysis showed that the score of observation ttest is (4.438) and it is higher than ttable 2,919 in $df = n-2$ and the significance of 0,05. It can be concluded that the hypothesis alternative (H_a) is accepted. The result of the research with learning achievement test showed that the score of ttest is 3.214 and it is higher than ttable 2,919 in $df = n-2$ and the significance of 0,05. Then it can be concluded that H_a is accepted.

Keywords: Video Media, Interests, Catholic Religious Education.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh dari penggunaan media video terhadap minat siswa kelas V dalam proses pembelajaran pendidikan agama Katolik. Media video adalah salah satu alat bantu guru, yang dapat menjembatani guru dan siswa dalam proses belajar mengajar dengan menampilkan materi pembelajaran PAK yang dikemas kedalam bentuk video dan video yang sudah ada kaitannya dengan materi pembelajaran PAK.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode observasi dan metode tes. Populasi pada penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V Katolik Santo Yohanes Don Bosco Palangkaraya dan siswa-siswi kelas V.A V.B dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, angket dan hasil belajar siswa kelas V.A dan V.B. Setelah data diperoleh, kemudian data diuji dengan uji t atau uji beda untuk mengetahui apakah hasil observasi dan hasil belajar siswa yang sudah diperoleh benar-benar valid dan reliable sehingga dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Dari hasil uji hipotesis observasi dan hasil belajar siswa dibuktikan bahwa ada terdapat pengaruh dari penerapan media video terhadap minat belajar siswa SD Katolik Santo Don Bosco Palangka Raya. Hasil penelitian dengan analisis data observasi menunjukkan bahwa dari data yang telah dianalisis pada tahap sebelumnya menggunakan rumus uji t atau uji beda, hasil observasi adalah sebesar

4,438. Hasil tersebut lebih besar dari 2,919. Maka H_a diterima dan dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh dari penerapan media video terhadap minat belajar siswa SD Katolik St Don Bosco Palangka Raya. Dari data yang telah dianalisis pada tahap sebelumnya menggunakan rumus uji t atau uji beda, hasil tes adalah sebesar 3,214. Hasil tersebut lebih besar dari 2,919. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima dan dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh dari penerapan media video terhadap minat belajar siswa SD Katolik St Don Bosco Palangka Raya.

Kata kunci: Media Video, Minat, Pendidikan Agama Katolik.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Video sebagai media pembelajaran sudah cukup marak digunakan dalam proses pembelajaran. Media video juga merupakan salah satu bagian dari multimedia yang dapat digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran. Smaldino dalam Wirdana (2016:4) menyatakan “video merupakan sarana utama untuk mendokumentasikan kejadian aktual dan menghadirkannya kedalam ruang kelas, menceritakan kisah melalui media video, merupakan salah satu kemampuan penting untuk dikembangkan pada siswa dari seluruh usia”.

Pemaparan kisah lewat media video memungkinkan para siswa untuk kreatif serta mengembangkan kemampuan mereka memahami visual, kemampuan menulis, dan kemampuan memproduksi video. Pemanfaatan media video dalam pembelajaran dapat membuat interaksi antara guru dan siswa tidak hanya dilakukan dengan hubungan tatap muka saja, melainkan dengan menggunakan media yang menampilkan efek audio dan visual yang mampu meningkatkan kemampuan belajar siswa. Sehingga pencapaian belajar dapat dicapai dengan efektif dan efisien.

Smaldino, dkk (2011:7) menjelaskan bahwa :

Media, perantara (medium), merupakan sarana komunikasi. Berasal dari bahasa Latin medium (“antara”), istilah ini merujuk pada apa saja yang membawa informasi antara sebuah sumber dan sebuah penerima. Enam kategori dasar media adalah teks, audio,

visual, video, perekayasa (manipulative) (benda-benda), dan orang-orang. Tujuan dari media adalah untuk memudahkan komunikasi dan belajar.

Media pembelajaran berbasis multimedia merupakan media pembelajaran yang memanfaatkan penggabungan antara teks, suara atau audio, visual dan video. Video merupakan contoh media pembelajaran berbasis multimedia yang mampu digunakan untuk penyampaian materi pembelajaran. Materi pembelajaran yang disampaikan melalui gambar bergerak yang terdiri dalam banyak frame yang diputar atau disusun dan ditampilkan secara bergiliran dengan cepat sehingga video tersebut dapat menampilkan objek bergerak.

Ada banyak keuntungan yang didapat bagi para guru dari penggunaan media pembelajaran video jika diterapkan dalam pembelajaran. Dalam buku Media Pembelajaran (Arsyad, 2013: 50) disebutkan bahwa terdapat 7 (tujuh) keuntungan utama menggunakan media pembelajaran video, keuntungan tersebut antara lain:

1). video dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari siswa ketika mereka membaca, berdiskusi, berpraktik, dan lain-lain. Film merupakan pengganti alam sekitar dan bahkan dapat menunjukkan objek yang secara normal tidak dapat dilihat. 2). video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang jika dipandang perlu. 3). Selain mendorong dan meningkatkan motivasi, film dan video menanamkan sikap dan segi-segi afektif lainnya. 4). video yang mengandung nilai-nilai positif dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa. Seperti slogan yang ada bahwa film dan video dapat membawa dunia ke dalam kelas. 5). video dapat menyajikan peristiwa yang berbahaya bila dilihat secara langsung.

6). video dapat ditunjukkan kepada kelompok besar atau kelompok kecil, kelompok heterogen, maupun perorangan. 7). Dengan kemampuan teknik pengambilan gambar frame demi frame, film yang dalam kecepatan normal memakan satu minggu dapat ditampilkan secara singkat dalam beberapa menit saja. Dari banyak keuntungan yang bisa didapat dari penggunaan video sebagai media pembelajaran tersebut sangat terlihat bahwa guru dapat mengambil banyak keuntungan dari media pembelajaran video.

Penggunaan media video dalam proses pembelajaran pendidikan agama Katolik, bertujuan untuk memudahkan proses pembelajaran dan komunikasi antara guru dan siswa. Sehingga pembelajaran agama Katolik menjadi lebih aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan serta dapat membantu siswa untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Tujuan pendidikan undang-undang Nomor 20 tahun 2013 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3. Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Proses kegiatan belajar mengajar pendidikan agama Katolik di SD Katolik St. Yohanes Don Bosco Palangkaraya, pada umumnya para guru masih menggunakan media pembelajaran yang konvensional seperti penggunaan papan tulis dan spidol serta metode ceramah di depan kelas. Sedangkan penggunaan media video guru yang mengajar

pendidikan agama Katolik (PAK) jarang menggunakan media video sebagai sarana dalam kegiatan belajar PAK. Hal tersebut diduga, karena sarana prasarana yang kurang memadai. Materi yang disampaikan kurang cocok dengan media video dan isi media pembelajaran video harus disesuaikan dengan materi pembelajaran yang ingin dipaparkan dalam proses pembelajaran PAK. Hal tersebut membuat guru kesulitan dalam membuat materi pembelajaran yang cocok dengan menggunakan media pembelajaran video.

Media pembelajaran video ini sangat mempengaruhi terhadap daya tangkap peserta didik, dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama Katolik. Pentingnya penggunaan media pembelajaran video ini bertujuan untuk menjembatani guru dan memudahkan proses pembelajaran serta komunikasi antara guru dan siswa. Sehingga pembelajaran agama Katolik menjadi lebih aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan serta dapat membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan media video dalam pembelajaran adalah untuk memaparkan materi pelajaran pendidikan agama Katolik yang dikemas dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Penulis termotivasi menggunakan media pembelajaran berupa video dalam pembelajaran PAK, karena media video merupakan salah satu media yang cocok bagi siswa pada saat ini. Proses pembelajaran dengan menggunakan media video siswa dapat mendengar, melihat dan merasakan secara langsung serta tidak membosankan bagi peserta didik, mudah dimengerti oleh peserta didik, dan tujuan pembelajaran tercapai.

Pada zaman sekarang ini di era moderen, banyak anak-anak yang sudah mengenal media teknologi. Alfariasi & Juanengsih (2014:2) menyatakan “media sebagai alat bantu belajar mengajar berkembang seiring dengan kemajuan teknologi”. Oleh karena itu, penulis ingin peserta didik mengetahui bahwa teknologi ini dapat digunakan untuk suatu hal yang positif dan akan membuat peserta didik semangat dalam mengikuti pembelajaran PAK.

Melalui media pembelajaran media video diharapkan siswa yang mengikuti pembelajaran PAK akan lebih kreatif serta mengembangkan kemampuan mereka memahami audio dan visual dengan menggunakan media yang menampilkan efek audio dan visual, yang mampu meningkatkan kemampuan belajar siswa. Sehingga minat belajar siswa kelas V dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis melihat bahwa media pembelajaran video yang digunakan guru dalam proses pembelajaran PAK sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa, oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul sebagai berikut: “Pengaruh Media Video Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pendidikan Agama Katolik di SD Katolik Santo Yohanes Don Bosco Palangkaraya.”

1.2 Identifikasi Masalah

Media pembelajaran video memiliki keunggulan tersendiri yang sangat luar biasa. Kemampuan untuk menampilkan objek yang bergerak membuat video memiliki fitur unik tersendiri yang tidak dimiliki media pembelajaran lainnya. Konsep cerita atau storyboard mampu dikemas melalui media video yang juga menjadi pokok utama media pembelajaran ini. Media video merupakan salah satu media yang cocok bagi siswa pada saat ini. Proses pembelajaran dengan menggunakan media video siswa dapat mendengar, melihat dan merasakan secara langsung serta tidak membosankan bagi peserta didik, mudah dimengerti oleh peserta didik, dan tujuan pembelajaran tercapai.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih fokus dan terarah maka penulis membatasi penelitian ini pada Pengaruh Media Video terhadap Minat Belajar siswa dengan obyek Siswa kelas V (lima) di SD Katolik Santo Yohanes Don Bosco Palangkaraya. Pembelajaran ini hanya dilakukan pada kelas V.A (kelas Perlakuan) dan kelas V.B (kelas Kontrol) dan waktu penelitian pada tahun 2019. Masalah yang akan dilihat adalah tentang pengaruh media video terhadap minat belajar siswa kelas V (lima) dalam proses pembelajaran PAK dengan indikatornya adalah media video sebagai pembawa pesan pembelajaran dan sebagai pemberi pengalaman belajar.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh dari penerapan media video terhadap minat belajar siswa kelas V di SD Katolik St.Yohanes Don Bosco Palangkaraya?
2. Bagaimana pengaruh dari penerapan media video terhadap minat belajar siswa kelas V di SD Katolik St. Yohanes Don Bosco Palangkaraya?
3. Bagaimana implikasi dari studi ini bagi guru dan peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Katolik di SDK St.Yohanes Don Bosco Palangkaraya?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan pengaruh dari penerapan media video terhadap minat belajar siswa kelas V di SD Katolik St.Yohanes Don Bosco Palangkaraya.
2. Mengidentifikasi pengaruh dari penerapan media video terhadap minat belajar siswa kelas V di SD Katolik St.Yohanes Don Bosco Palangkaraya.
3. Mengaplikasikan implikasi dari studi ini bagi guru dan peserta didik dalam pembelajaran PAK di SDK St.Yohanes Don Bosco Palangkaraya.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini, penulis mengklasifikasikan dalam dua bagian yakni manfaat secara teoritis dan secara praktis. Manfaat teoritis terkait dengan kontribusi tertentu dari penyelenggaraan penulisan terhadap perkembangan teori dan ilmu pengetahuan serta dunia akademis. Sedangkan manfaat praktis berkaitan dengan kontribusi praktis yang diberikan dari penyelenggaraan penulisan terhadap obyek penulisan, baik individu, kelompok, maupun organisasi. Merujuk pada tujuan teoritis di atas, maka penulisan ini sekurang- kurangnya diharapkan dapat memberikan dua manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Secara umum penelitian ini berguna untuk Lembaga STIPAS sebagai pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan dan pengajaran secara khusus untuk hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya konsep atau teori guna

mendukung perkembangan pengetahuan siswa dalam pendidikan agama Katolik dengan menggunakan media video.

b. Diharapkan dapat memberikan pengetahuan secara teoritis terutama memperkaya pengetahuan siswa akan teladan Yesus Kristus melalui media video dalam pendidikan agama Katolik.

2. Secara Praktis

1. Bagi guru dan SD Katolik St. Yohanes Don Bosco Palangkaraya

Sebagai masukan bagi para guru SDK Santo Yohanes Don Bosco Palangkaraya memilih media pembelajaran yang tepat untuk mata pelajaran pendidikan agama Katolik. Guru memiliki kemampuan menggunakan media video untuk mengembangkan dan menumbuhkan kreatifitas dalam menggunakan pelajaran PAK dan sebagai masukan bagi SD Katolik St. Yohanes Don Bosco Palangkaraya untuk menambah sarana media pembelajaran agar dapat semakin menunjang proses pembelajaran yang efektif.

2. Bagi siswa SD Katolik Santo Yohanes Don Bosco Palangkaraya

Siswa mendapat mengembangkan kemampuan memahami visual dan memproduksi video setelah belajar dengan menggunakan media video dalam pembelajaran PAK.

3. Bagi lembaga dan mahasiswa STIPAS Palangkaraya

sebagai refleksi bagi calon guru agama Katolik untuk mengembangkan penggunaan media video dalam pembelajaran pendidikan agama Katolik dan membantu mahasiswa STIPAS sebagai calon guru agama untuk mengembangkan penggunaan media video dalam pendidikan agama Katolik.

1.7 Asumsi dan Hipotesis Penelitian

1.7.1 Asumsi

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka diajukan asumsi penelitian sebagai berikut :

1. Bila dalam proses belajar mengajar guru tidak dapat memilih media pembelajaran yang tepat minat belajar siswa akan cenderung rendah.
2. Bila siswa menerima pelajaran dengan tidak menggunakan media pembelajaran video maka akan berpengaruh negatif terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran PAK.

1.7.2 Hipotesis Penelitian

Menurut Taek (2009 : 96), hipotesis berasal dari kata bahasa Yunani hypo artinya dibawah, dan thesis artinya sebuah penempatan, di mana kata ini berasal dari kata kerja tithenai artinya menempatkan sehingga hipotesis berarti sebagai jawaban sementara terhadap masalah penelitian, dan kebenarannya masih diuji melalui eksperimen-eksperimen.

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka diajukan adalah suatu hipotesis, yakni sebagai berikut :

Ha : Terdapat pengaruh dari penggunaan media video dalam pembelajaran pendidikan agama Katolik terhadap minat belajar siswa kelas V di SD Katolik St. Yohanes don Bosco

Palangkaraya.

Ho : Tidak ada pengaruh dari penggunaan media video dalam pembelajaran pendidikan agama Katolik terhadap minat belajar siswa kelas V di SD Katolik St. Yohanes don Bosco Palangkaraya.

KAJIAN PUSTAKA DAN KAJIAN TEORI

Pada bab ini berisi kajian teori akan diuraikan tentang masalah yang akan diteliti. Dalam bab ini mencoba memaparkan atau menjelaskan media video dalam pelajaran pendidikan agama Katolik.

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan menguraikan metode penelitian yang akan digunakan dalam penulisan ini. Dalam bab ini berisi tentang jenis penelitian yang akan digunakan dalam proses penelitian.

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas hasil penelitian dan analisis data “pengaruh media video terhadap minat belajar siswa kelas V dalam pendidikan agama Katolik yang meliputi deskripsi hasil penelitian, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran atas hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis sekaligus menjawab permasalahan dari judul yang telah dipilih oleh penulis untuk mengakhiri kegiatan penulis ini.

4.6. Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan dari pembahasan penelitian ini untuk melihat apakah media video dapat mempengaruhi minat belajar siswa dalam pembelajaran agama Katolik di SD Katolik St. Yohanes Don Bosco Palangka Raya. Penulis melaksanakan penelitian di SD Katolik St. Yohanes Don Bosco Palangka Raya mulai dari 99 tanggal 10 Juni s/d 24 Juni 2019. Yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu siswa-siswi kelas V. Dalam penelitian ini dilakukan penarikan sampel karena penulis bermaksud melihat pengaruh media pembelajaran video terhadap minat belajar siswa kelas VSD Katolik St. Yohanes Don Bosco Palangka Raya. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Cluster Random Sampling dimana peneliti mengundi kelas yang akan penulis gunakan untuk penelitian. Dari hasil undi, kelas VA menjadi kelas pelakuan

dan kelas VB menjadi kelas konvensional. Dalam penelitian ini penulis melakukan perbandingan dan pengamatan kepada kelas VA dengan menggunakan media video dan kelas VB tidak menggunakan media video, menjelaskan bahwa di kelas VA pembelajaran agama Katolik dengan menggunakan media video siswa cenderung lebih fokus dan memperhatikan materi yang disampaikan lewat video, kelas menjadi lebih hidup dan siswa menjadi sangat tertarik dan senang ketika pembelajaran dikemas dan ditayangkan melalui media video, sehingga hasil dan nilai belajar siswa tercapai.

Sedangkan di kelas VB dengan media konvensional, menyampaikan materi dengan menulis di papan tulis dan bercerita serta penjelasan, siswa cenderung kurang memperhatikan apa yang disampaikan guru di depan, sebagian siswa asik sendiri dan berbicara dengan teman disebelahnya, ketika diberi soal latihan siswa selalu bertanya karena kurang memahami dan tidak bisa menjawab soal yang diberi, hasil belajar siswa sebagian kurang tercapai atau biasa biasa saja. Siswa juga kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran agama Katolik.

Dari hasil pengamatan dapat dilihat pengaruh media video terhadap minat belajar siswa dalam pendidikan agama Katolik. Melalui media pembelajaran media video diharapkan siswa yang mengikuti pembelajaran PAK, akan lebih kreatif serta mengembangkan kemampuan mereka memahami audio dan visual dengan menggunakan media yang menampilkan efek audio dan visual, yang mampu meningkatkan kemampuan belajar siswa. Sehingga minat belajar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil pengujian observasi, Angket (siswa, guru, kepala sekolah) dan analisis data hasil belajar siswa kelas VA (Perlakuan) dan kelas VB (konvensional) dapat dilihat sebagai berikut:

1. Hasil Angket Terbuka

Dari hasil angket terbuka yang diisi oleh kepala sekolah dan guru agama Katolik di SD Katolik St. Yohanes Don Bosco Palangka Raya yang diuraikan dalam bentuk narasi (lihat tabel 2) menjelaskan bahwa media yang sering digunakan dalam pembelajaran di sekolah dan pembelajaran PAK selama ini yaitu alat peraga dan cerita, sedangkan media video jarang digunakan karena keterbatasan sarana, yang menjadi kendala dalam menggunakan media video guru kesulitan dalam mencari/membuat video yang sesuai dengan materi pembelajaran yang ingin disampaikan dan LCD yang terbatas membuat guru jarang menggunakan media video dalam pembelajaran PAK. Proses pembelajaran PAK dengan menggunakan

media seperti alat peraga dan cerita selama ini tidak semua diminati oleh siswa. Siswa cenderung bermain-main, ketawa, sibuk sendiri dengan temannya, dan kurang memperhatikan penjelasan guru di depan. Untuk menghadapinya guru harus bisa menguasai kelas dan mengarahkan siswa lebih ekstra agar siswa dapat benar-benar memperhatikan penjelasan guru di depan kelas. Di era modern saat ini dan seiring perkembangan jaman media pembelajaran yang cocok bagi siswa yaitu media video, slide singkat dalam bentuk power point, pembelajaran online, dan sistem blog. Beberapa guru sudah menggunakan media-media tersebut pada pembelajaran bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Pada jaman sekarang

ini di era moderen, para siswa sudah mengenal media teknologi dan memiliki handphone pribadi/masing-masing. Wajar saja jika siswa bosan dengan metode pembelajaran yang biasa saja pada jaman sekarang ini. Melalui media pembelajaran media video diharapkan siswa yang mengikuti pembelajaran PAK, akan lebih kreatif serta mengembangkan kemampuan mereka memahami audio dan visual dengan menggunakan media yang menampilkan efek audio dan visual, yang mampu meningkatkan kemampuan belajar siswa. Sehingga minat belajar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Pengaruh dari penggunaan media pembelajaran video dapat membantu dan menjebatani guru dalam proses pembelajaran, memudahkan penyampaian materi dan dilihat menarik, mampu meningkatkan aktifitas, kreatifitas dan prestasi peserta didik.

Dengan media video pembelajaran menjadi menarik, suasana kelas menjadi hidup, siswa dapat memahami pelajaran dengan baik dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAK tercapai.

2. Hasil Observasi minat siswa

Hasil observasi dan analisis data penggunaan media video terhadap minat belajar siswa kelas perlakuan (media video) dan kelas kontrol (konvensional) yang dilakukan oleh dua guru agama katolik yang membantu penulis dalam penelitian ini yaitu ibu Reti Susantie S.Ag dan bapak Wahyudi S.Ag pada lembar observasi menunjukan bahwa ada pengaruh dari penggunaan media video dalam pembelajaran agama Katolik dan minat belajar siswa serta hasil belajar siswa kelas VA lebih

besar dari hasil belajar kelas VB, (lih tabel 1, 4.4.1) Kelas VA Hasil

Perlakuan (X1)

$X_1 = 47.5$ dan Kelas VB hasil kontrol (X_2) = 34. Dapat

dilihat hasil observasi minat siswa kelas VA lebih besar dari kelas VB. Dapat disimpulkan bahwa media video dapat mempengaruhi minat belajar siswa.

3. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada kelas perlakuan menunjukan nilai lebih besar dari kelas kontrol dimana hasil kelas perlakuan dengan menggunakan media video menunjukan nilai (X_1)

$X_1 = 69.7$ dan kelas kontrol dengan media

pembelajaran yang konvensional menunjukan nilai (X_2) = 50.2 (lih tabel

4.4.3) dari hasil belajar siswa dapat dilihat bahwa ada pengaruh dari penggunaan media video dalam proses pembelajaran, nilai belajar siswa kelas perlakuan lebih tinggi dari nilai belajar siswa kelas kontrol, artinya media video dapat menambah dan membantu siswa dalam proses pembelajaran agar nilai belajar siswa dapat tercapai dan siswa lebih bersemangat mengikuti pembelajaran agama katolik.

Uji hipotesis membuktikan apakah H_a atau H_o yang diterima. Pada penelitian ini, yang menjadi acuan untuk menentukan apakah media video yang digunakan berpengaruh atau tidak terhadap minat siswa bersumber dari tabel t dengan taraf signifikansi 0,05 dan degree of freedom (df) = $n_1 + n_2 - 2 = 2 + 2 - 2$
= 2 yaitu 2,919. H_a diterima apabila hasil analisis data observasi dan hasil belajar

lebih besar dari 2,919 dan H_o diterima apabila hasil analisis data observasi dan hasil belajar lebih kecil dari 2,919.

Dari data yang telah dianalisis pada tahap sebelumnya menggunakan rumus uji t atau uji beda, hasil tes adalah sebesar 3,214. Hasil tersebut lebih besar dari 2,919. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima dan dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh dari penerapan media video terhadap minat belajar siswa SD Katolik St Don Bosco Palangka Raya.

Dari hasil data diatas disimpulkan bahwa ada pengaruh dari penggunaan media video terhadap minat belajar siswa, media video sebagai bahan bantu mengajar memberikan satu pengalaman baru kepada sebagian pelajar. Media video dapat membawa pelajar ke mana-mana saja, terutama sekali jika tempat atau peristiwa yang ditayangkan itu terlalu jauh untuk dilawati, atau berbahaya.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran PAK juga dapat membuat siswa tertarik untuk melihat materi yang disajikan dalam bentuk video yang disampaikan dan video yang mereka dapatkan itu juga bisa mereka pelajari lagi. Dapat ditonton ulang dirumah menggunakan handphone atau laptop mereka sendiri sehingga anak-anak semakin tertarik untuk mengikuti pembelajaran agama Katolik. Dengan demikian siswa akan lebih mudah mengingat dan menguasai materi yang disampaikan dengan menggunakan media video. Pengetahuan iman siswa menjadi sangat mudah dimengerti dan tujuan pembelajaran PAK tercapai.

Nizwardi, dkk (2016: 5-6) menyatakan bahwa fungsi media secara umum yakni sebagai berikut:

- ☐ Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat visual.
- ☐ Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra, misal objek yang terlalu besar untuk dibawa ke kelas dapat diganti dengan gambar, slide dan sebagainya. Peristiwa yang terjadi di masa lalu bisa ditampilkan lagi lewat film, video, foto atau film bingkai.
- ☐ Meningkatkan kegairahan belajar, memungkinkan siswa belajar sendiri berdasarkan minat dan kemampuannya dan mengatasi sikap pasif siswa.
- ☐ Memberikan rangsangan yang sama, dapat menyamakan pengalaman dan persepsi siswa terhadap isi pelajaran.

Fungsi media tersebut diharapkan dapat membantu proses belajar mengajar agar menjadi lebih baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian, penulis menyimpulkan beberapa hal yakni sebagai berikut: Pada penelitian ini, yang menjadi acuan untuk menentukan apakah media video yang digunakan berpengaruh atau tidak terhadap minat siswa bersumber dari tabel t (lih. Dilampiran) dengan taraf signifikansi (tingkat kesalahan erat kaitannya dengan pengambilan keputusan dalam pengujian hipotesis baik pengujian hipotesis satu arah atau dua arah) 0,05 dan degree of freedom (df) = $n_1 + n_2 - 2 = 2 + 2 - 2 = 2$ yaitu 2,919.

H_a diterima apabila hasil analisis data observasi dan hasil belajar lebih besar dari 2,919 dan H_o diterima apabila hasil analisis data observasi dan hasil belajar lebih kecil dari 2,919.

Dari data yang telah dianalisis pada tahap sebelumnya menggunakan rumus uji t atau uji beda, hasil observasi sebesar 4,438. Hasil tersebut lebih besar dari 2,919. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima dan dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh dari penerapan media video terhadap minat belajar siswa pada kelas VA.

Dari data yang telah dianalisis pada tahap sebelumnya menggunakan rumus uji t atau uji beda, hasil tes adalah sebesar 3,214. Hasil tersebut lebih besar dari 2,919. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima dan dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh dari penerapan media video terhadap minat belajar siswa pada kelas VA.

106

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh dari penggunaan media video terhadap minat belajar siswa dalam pendidikan agama Katolik di SD Katolik St. Yohanes Don Bosco Palangkaraya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, penulis akan memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat membantu dan berguna dalam pengaruh media video terhadap minat belajar siswa dalam pendidikan agama Katolik di SD Katolik St. Yohanes Don Bosco Palangkaraya :

1. Bagi SD Katolik St. Yohanes Don Bosco Palangkaraya

Bagi sekolah diharapkan agar memberikan fasilitas dan kesempatan kepada para guru untuk lebih mengembangkan penggunaan media video dalam pendidikan agama katolik dengan tepat.

2. Bagi Guru SD Katolik St. Yohanes Don Bosco Palangkaraya

Bagi guru alangkah baiknya memberikan kegiatan pembelajaran yang menarik dengan menggunakan media yang tepat untuk membantu memperlancar penyampaian materi dalam proses pembelajaran khususnya dalam pendidikan agama katolik.

3. Bagi lembaga dan Mahasiswa-mahasiswi STIPAS Palangka Raya

Sebagai sebuah perguruan tinggi yang mendidik para calon guru agama hendaknya lembaga STIPAS dapat memberikan pengetahuan tentang media pembelajaran yang lebih dalam, agar ketika mengajar dan bertugas nanti seorang guru dapat menggunakan media pembelajaran dengan baik dan bagi para mahasiswa-mahasiswi yang ingin melanjutkan skripsi ini sebaiknya perlu memperkembangkan penggunaan media video dan perlu memperhatikan setiap butir pertanyaan yang dibuat agar data yang diperoleh berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan untuk analisis selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aedi, Nur. 2010. Bahan Belajar Mandiri Metode Penelitian Pendidikan. Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia
- Afifuddin & Saebani Ahmad Beni. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Pustaka Setia.
- Ahmad. 2016. Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: Ar-ruzz Media.
- Al-Farisi & Juanengsih. 2014. Penggunaan media pembelajaran video Untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa Pada konsep sistem reproduksi manusia. Jakarta: yudha_alfarisi@yahoo.com
- Andi, Prastowo. 2002. Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Yogyakarta: Diva Press.
- Arikunto, Suharsimi. 1992. Prosedur Penelitian. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. (2013). Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hendry. 2019. Teknik Pengumpulan Data Online. Diakses melalui <https://teorionline.wordpress.com>, 01 Juni 2019.
- Heryatno, Wulung Wono, F.X. 2008. Pokok-pokok Pendidikan Agama Katolik di Sekolah. Yogyakarta: Yayasan BP Basis.
- Huda, Fatkhan Amirul. 2016. "Pengertian dan Definisi Kajian Pustaka". Diakses melalui <http://fatkhan.web.id/pengertian-dan-definisi-kajian-pustaka/>. 29 April 2019.
- Hujair, Sanaky. 2013. Media Pembelajaran Interaktif Inovatif. Yogyakarta: Kaukaba
- Hurlock, Elizabeth . 1978. Perkembangan Anak jilid 2. Jakarta : Erlangga
- Indrawan & Yaniawati. 2016. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan. Bandung: PT Refika Aditama
- Kimbal, Rahel Widiawati. 2015. Modal Sosial dan Ekonomi Industri Kecil Sebuah Studi Kualitatif. Yogyakarta: Deepublish.
- Komisi Katetektik KWI. 2017. Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti. Jakarta: Kemendikbud RI
- Mudyahardjo, Redja. 2014. Pengantar Pendidikan. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Nasution, Hamni Fadlilah. 2015. Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padang sidimpuan.
- Nizwardi & Anisiyar. 2016. Media dan Sumber Pembelajaran. Jakarta: Kencana

- Prasetyo & Jannah. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: PT Raja grafindo Persada.
- Slameto. 2013. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta
- Smaldino, dkk. 2014. Instructional Technology & Media For Learning. Jakarta: Kencana
- Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2014. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta
- Sukotjoatmodjo. 1995. Pendidikan Agama Katolik. Jakarta: Ditjen Bimas Katolik
- Susanto, Ahmad. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenadamedia Group
- Syamsudiin, dkk. 2011. Metode Penelitian Pendidikan Bahasa. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Triatmo, Agis. Iman Katolik, Media Informasi dan Sarana Katekese. Diakses melalui. <http://www.imankatolik.or.id/khk.php?q=793-804>. 1 Juni 2019
- Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Diakses melalui. https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf. 17 agustus 2019
- Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 2013. Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Biro Hukum dan Organisasi Sekjen Depdiknas.
- Utami, Santi. 2019. Efektivitas Penggunaan Media Video Dalam Pendidikan Agama Katolik. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Utaminingsyas, Siwi. 2012. Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Kemampuan Menyimak Dongeng Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sd Negeri Panjatan, Panjatan, Kulon Progo. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wirdana & Zulnuraini. 2016. Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Inti Tondo Palu. Yogyakarta: Diakses melalui. adhy.thomaz@gmail.com. 19 Agustus 2019.